

## Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn di Siswa SMP Negeri 2 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Andi Sugiati<sup>1)</sup> & Jumiati Nur<sup>2)</sup>

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar <sup>1)</sup>

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar <sup>2)</sup>

[andisugiati@unismuh.ac.id](mailto:andisugiati@unismuh.ac.id)<sup>1)</sup> & [jumiatinur@unismuh.ac.id](mailto:jumiatinur@unismuh.ac.id)<sup>2)</sup>

---

**Abstract.** This study aims to determine the planning and management of student learning outcomes assessment in PPKn subjects at Sungguminasa 2 Public Middle School. This type of research is qualitative descriptive research. Data source is RPP document assessment plan. The population in the study were PPKn teachers at Sungguminasa 2 Public Middle School. The research sample was the PPKn teacher class VII.2, VIII.8, and IX.5 Sungguminasa 2 Public Middle School. Data collection techniques used were observation, documentation, and interviews. The research data were analyzed qualitatively descriptive. The results of the study show that (1) Planning for student learning outcomes is in accordance with the 2013 curriculum by reviewing core competencies and basic competencies to achieve assessment indicators in accordance with learning materials including spiritual and social attitudes, knowledge, and skills. The assessment instrument is in the form of assignment of written and non-test tests, namely observation, (2) Management of assessment of learning outcomes is less in accordance with the RPP assessment plan. The teacher assesses spiritual attitudes and social attitudes, uses a journal assessment that is not in accordance with the assessment plan and does not use the assessment rubric so that the assessment indicators are not achieved. Teachers in assessing knowledge with assessment tests are in accordance with the RPP assessment plan and use assessment rubrics so that indicators of knowledge assessment are achieved. Teachers assess skills, use performance that is not found in the RPP assessment plan so that the assessment indicators are not achieved. Teachers who only assess skills with observations without evaluating reports on the results of discussions and project evaluations so that the assessment indicators are not achieved.

**Keywords :** Learning Outcomes Assessment, 2013 Curriculum.

---

---

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan dan pengelolaan penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Sungguminasa. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yaitu dokumen RPP rencana penilaian. Populasi dalam penelitian adalah guru PPKn di SMP Negeri 2 Sungguminasa. Sampel penelitian adalah guru PPKn kelas VII.2, VIII.8, dan IX.5 SMP Negeri 2 Sungguminasa. Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data hasil penelitian dianalisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan penilaian hasil belajar siswa telah sesuai dengan kurikulum 2013 dengan mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk mencapai indikator penilaian sesuai dengan materi pembelajaran mencakup sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Instrumen penilaian yaitu berupa penugasan tes tertulis dan non tes yaitu pengamatan, (2) Pengelolaan penilaian hasil belajar kurang sesuai dengan RPP rencana penilaian. Guru menilai sikap spiritual dan sikap sosial, menggunakan penilaian jurnal yang tidak sesuai dengan rencana penilaian dan tidak menggunakan rubrik penilaian sehingga indikator penilaian kurang tercapai. Guru dalam menilai pengetahuan dengan penilaian tes telah sesuai dengan RPP rencana penilaian dan menggunakan rubrik penilaian sehingga indikator penilaian pengetahuan tercapai. Guru menilai keterampilan, menggunakan unjuk kerja yang tidak terdapat pada RPP rencana penilaian sehingga indikator penilaian tidak tercapai. Guru yang hanya menilai keterampilan dengan pengamatan tanpa melakukan penilaian laporan hasil diskusi dan penilaian proyek sehingga indikator penilaian kurang tercapai.

**Kata kunci:** Penilaian Hasil Belajar, Kurikulum 2013.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, yang nantinya akan menentukan corak dan kemajuan bangsa itu sendiri. Dalam pendidikan diperlukan perkembangan untuk mengikuti perubahan zaman yang semakin maju. Dari berbagai komponen dalam pendidikan, kurikulum merupakan komponen yang berperan penting dalam menentukan kualitas potensi diri peserta didik.

"Mulyasa (2013:7) menyatakan bahwa perubahan kurikulum merupakan perubahan yang cukup mendasar dalam sistem pendidikan nasional, kurikulum 2013 merupakan alternatif kurikulum yang ditawarkan sebagai salah satu cara untuk mengantisipasi permasalahan sistem pendidikan nasional".

Dalam dunia pendidikan istilah penilaian merupakan komponen yang sangat penting. Penilaian merupakan bagian dari delapan standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005, dan tentang Standar Nasional Pendidikan.

Berikut delapan Standar Nasional Pendidikan Menurut BSNP : 1). Standar kompetensi Lulusan, 2). Standar Isi, 3). Standar Proses, 4). Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 5). Standar Sarana dan Prasarana, 6). Standar pengelolaan, 7). Standar Pembiayaan Pendidikan, 8). Standar Penilaian Pendidikan.

Permendikbud No.66 Tahun 2013 tentang standar penilaian menyebutkan bahwa standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan Permendikbud No. 66 tahun 2013 bahwa standar penilaian pendidikan bertujuan untuk menjamin : (1) Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) Pelaksanaan penilaian peserta didik

secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya, dan (3) pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif. Namun dalam penjelasan tersebut belum dijelaskan secara operasional bagaimana guru melakukan penelitian.

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipisahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan.

Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Sungguminasa dalam pelaksanaannya masih mengalami kendala karena penyesuaian terhadap perubahan kurikulum baru. Pengembangan kurikulum 2013 memfokuskan penilaian pada berbagai aspek penilaian dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk mengembangkan instrumen penilaian yang harus mencakup semua aspek dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Namun dalam pelaksanaan guru masih kesulitan dalam menentukan penilaian pada berbagai aspek penilaian baik kognitif, afektif, dan psikomotor. Guru masih menekankan pada aspek pengetahuan saja yang memfokuskan penilaian dengan cara melihat kemampuan siswa dalam menjawab soal walaupun sesungguhnya menyadari bahwa dalam pelaksanaan penilaian secara menyeluruh baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor tidaklah relevan jika hanya menggunakan instrumen penilaian yang hanya dapat menekankan pada aspek pengetahuan. Namun seiring berjalannya waktu kesulitan-kesulitan awal mulai sedikit dapat diatasi, setelah buku guru dan buku siswa didistribusikan ke sekolah.

Dalam implementasi kurikulum 2013 yang banyak menemui kendala yaitu pada aspek penilaian. Penilaian pada kurikulum 2013 meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Sungguminasa terlaksana cukup baik, meskipun masih beradaptasi dan memperbaiki sistem penilaian.

Keberhasilan implementasi kurikulum 2013, khususnya pada proses penilaian sangat tergantung pada guru, namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa guru masih kesulitan dalam menyusun perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan hasil penilaian serta pemanfaatan hasil penilaian. Hal ini disebabkan terjadinya miskonsepsi guru terhadap pengertian, istilah, dan prosedur penilaian yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang penilaian.

Untuk mengetahui berhasil tidaknya pelaksanaan suatu program pendidikan perlu dilakukan penilaian. Dalam penilaian pendidikan, informasi yang dikumpulkan umumnya hasil belajar peserta didik, baik yang sifatnya pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Penilaian harus dipandang sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik.

Setelah melakukan observasi awal, maka permasalahan yang kemudian timbul sekarang ini khususnya di SMP Negeri 2 Sungguminasa adalah bagaimana penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

Penelitian ini diharapkan mampu membawa perubahan bagi guru guna mewujudkan penilaian pembelajaran PPKn sesuai dengan kurikulum 2013, maka guru dalam membuat perencanaan penilaian harus mencantumkan seluruh teknik penilaian, instrument penilaian yang akan digunakan agar penilaian terlaksana dengan sistematis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk pendekatan deskriptif dengan menggunakan data kualitatif, yaitu berupa lisan dari seorang subjek yang telah diamati dan data yang diberikan merupakan data asli yang tidak diubah dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Desain Penelitian ini adalah menjelaskan tentang analisis penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Sungguminasa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sungguminasa yang berlokasi di jalan Andi Mallombassarung No 1, Sungguminasa. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut yang dijadikan sampel dalam penerapan kurikulum 2013 di Kabupaten GOWA. SMP Negeri 2 dipilih sebagai lokasi penelitian karena jarak antara rumah dan kampus tidak terlalu jauh dan mudah dijangkau.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari sumber data sebagai berikut :

### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumbernya yaitu guru melalui wawancara dan observasi.

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dengan kajian dokumen pada sekolah SMP Negeri 2 Sungguminasa.

Sesuai masalah yang diajukan pada penelitian ini, maka populasinya adalah guru PPKn yang ada di SMP Negeri 2 Sungguminasa yang berjumlah 7 orang.

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non - Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel. Dalam penelitian ini, penulis hanya memfokuskan penelitian pada 3 orang guru PPKn yang mengajar dikelas VII.2, VIII.8, dan IX.3.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu guru dan peneliti itu sendiri. Dengan alat bantu beberapa pendukung seperti kamera, buku catatan, dan pedoman wawancara. Penulis juga menjadi instrument kunci yang berfungsi menetapkan focus, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Kegiatan observasi pada penelitian ini berupa pengamatan terhadap penilaian hasil belajar siswa

pada mata mata pelajaran PPKn yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Sungguminasa

## 2. Wawancara

Kegiatan Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 2 Sungguminasa guna memperoleh informasi perihal proses penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung sesuai dengan instrument wawancara yang telah dirancang sebelumnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi disini merupakan pengumpulan data berupa fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumen yang berkaitan dengan kegiatan penelitian ini, seperti data jumlah siswa, jumlah guru PPKn, keadaan sekolah, lembar penilaian hasil belajar siswa, dan soal-soal ulangan pada mata pelajaran PPKn.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk mendeskripsikan / menggambarkan semua data dan informasi yang diperoleh dari literatur maupun informan yang ada dilapangan

## **PEMBAHASAN**

### **Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa**

RPP rencana penilaian menunjukkan adanya 4 kompetensi yang dinilai, yakni kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Aspek penilaian sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang dinilai oleh setiap guru berbeda-beda sesuai dengan kompetensi dasar.

Aspek sikap spiritual yang terdapat di dalam rencana penilaian hasil belajar di SMP Negeri 2 Sungguminasa meliputi sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME. Aspek sikap sosial yang dinilai oleh guru secara umum di SMP Negeri 2 Sungguminasa yaitu: sikap gotong royong, sikap tanggung jawab, sikap Jujur, sikap disiplin, sikap toleransi, sikap santun, dan sikap peduli.

Aspek rencana penilaian pengetahuan Kelas VII guru menilai kompetensi pengetahuan

dengan mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang. Kelas VIII di dalam rencana penilaian, guru menilai kompetensi pengetahuan dengan memberikan penugasan dalam bentuk kelompok diskusi dan dalam bentuk penugasan individu. Kelas IX guru memberikan penugasan dalam bentuk kelompok diskusi dengan menjawab tugas kelompok 1.1 dan tugas individu yaitu mengerjakan soal uji kompetensi Bab I.

Aspek penilaian keterampilan Kelas VII guru menilai dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan / saran, serta mengapresiasi pada saat menyampaikan hasil telaah tentang "perumusan Pancasila sebagai dasar negara". Kelas VIII penilaian kompetensi keterampilan di dalam rencana penilaian hasil belajar dilakukan dengan menilai laporan hasil pengamatan pembentukan BPUPKI. Kelas IX di dalam rencana penilain hasil belajar dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang penerapan Pancasila pada masa orde lama.

RPP rencana penilaian guru telah sesuai dengan kurikulum 2013. Guru pada rencana penilaian sikap ( spiritual dan sosial ), pengetahuan, dan keterampilan menggunakan instrument tes dan non-tes. Instrumen non tes digunakan untuk mengevaluasi peserta didik pada ranah sikap dan keterampilan, berbeda dengan instrument tes yang lebih menekankan pada penilaian pengetahuan.

Sejalan dengan Permendikbud No.104 Tahun 2014, instrument penilaian adalah alat yang digunakan untuk menilai capaian pembelajaran peserta didik, misalnya tes, dan skala sikap.

Instrumen non tes pada RPP rencana penilaian sikap, melalui pengamatan dan lembar penilaian diri. Instrumen non – tes pada RPP rencana penilaian keterampilan, melalui pengamatan pada saat diskusi. Instrumen tes pada

RPP rencana penilaian pengetahuan, guru melakukan penilaian pengetahuan dengan memberikan tes uraian. Pada RPP rencana penilaian pengetahuan Kelas VII juga menggunakan instrument non tes dengan mengamati jawaban dari diskusi kelompok. Instrumen tes digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan terhadap seperangkat materi tertentu. Sesuai dengan pendapat menurut Norman dalam Djaali dan Muljono ( 2008 : 7 ), tes merupakan salah satu prosedur evaluasi yang komprehensif, sistematis, dan objektif yang hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. Empat teknik yang digunakan untuk menilai sikap spiritual dan sikap sosial yaitu : ( 1 ) observasi, ( 2 ) penilaian diri, ( 3 ) penilaian teman, ( 4 ) Jurnal.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 2 Sungguminasa guru hanya menggunakan tiga teknik penilaian yaitu: observasi, penilaian diri, dan jurnal. Teknik penilaian observasi, guru dalam mengelola nilainya ditentukan sesuai dengan kompetensi dasar. Dalam observasi ini misalnya dapat dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran. Aspek penilaian sikap spiritual dan sikap sosial adalah mensyukuri Pancasila, menghargai jasa pahlawan, peduli, tanggung jawab, dan kerjasama. Dalam teknik penilaian jurnal guru membuat catatan tentang sikap spiritual dan sikap sosial yang dilakukan siswa baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Mengelola nilainya guru memberikan nilai A, B, dan C sesuai dengan hasil penilaian jurnal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SMP Negeri 2 Sungguminasa menggunakan teknik penilaian penguasaan kelompok dan individu, dalam bentuk tertulis. Penilaian keterampilan dengan cara melakukan pengamatan terhadap proses diskusi. Melihat kemampuan bertanya, kemampuan menjawab, memberi masukan, dan mengapresiasi. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan selain pengamatan adalah dengan penilaian unjuk kerja yaitu dengan membacakan Pancasila di depan kelas.

Penilaian yang dilakukan oleh beberapa guru belum sesuai dengan indikator. Belum

tercapainya indikator ini disebabkan karena guru dalam melakukan penilaian belum sesuai dengan RPP rencana penilaian. Penilaian sikap spiritual dan sosial yang kurang sesuai dengan RPP rencana penilaian yaitu pada penilaian Kelas VIII dan IX. Guru Kelas VIII dalam melakukan penilaian sikap hanya berupa catatan dalam bentuk jurnal yang tidak sesuai dengan RPP rencana penilaian yang berupa lembar pedoman observasi. Guru Kelas IX dalam penilaian sikap spiritual dan sosial hanya melakukan penilaian diri saja. Penilaian melalui pengamatan tidak dilakukan oleh guru.

Penilaian pengetahuan guru telah sesuai dengan RPP rencana penilaian sehingga indikator penilaian pengetahuan telah tercapai berdasarkan kompetensi dasar. Penilaian keterampilan yang dilakukan oleh guru tidak sesuai dengan RPP rencana penilaian yaitu pada penilaian kelas VIII. Guru Kelas VIII dalam melakukan penilaian keterampilan dilakukan dengan penilaian unjuk kerja. Tidak sesuai dengan RPP rencana penilaian yang berupa laporan tentang hasil telaah pembentukan BPUPKI sehingga indikator penilaian keterampilan tidak tercapai. Guru Kelas IX dalam penilaian keterampilan, kurang sesuai dengan RPP rencana penilaian keterampilan. Penilaian keterampilan hanya dilakukan guru dengan cara mengamati hasil diskusi siswa. Penilaian keterampilan dengan teknik penilaian proyek tidak dilakukan oleh guru sehingga indikator penilaian keterampilan tidak tercapai secara keseluruhan.

Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan dilakukan guru untuk menentukan pencapaian hasil pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Auliah Rahmah (2014) yang berjudul *Analisis penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 9 Makassar* yang menyatakan bahwa penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 9 Makassar telah mencakup ranah kognitif, psikomotor, dan afektif. Sesuai dengan pendapat Arifin ( 2009:4 ) mendefinisikan penilaian sebagai suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi

tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteriaa dan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh perencanaan penilaian hasil belajar siswa yang dibuat oleh guru PPKn telah sesuai dengan kurikulum 2013. Penilaian mencakup sikap spiritual dan sikap sosial, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan namun pengelolaan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru kurang sesuai dengan RPP rencana penilaian

Penilaian hasil belajar dalam kurikulum 2013 mencakup 4 kompetensi yang harus dinilai oleh guru secara berkesinambungan, yakni kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. RPP menunjukkan adanya 4 kompetensi yang dinilai, yakni kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. SMP Negeri 2 Sungguminasa juga menentukan KKM untuk mata pelajaran PPKn yaitu 79. Dokumen RPP rencana penilaian terlampir.

Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dengan materi "Dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa". Kompetensi dasar (KD) sikap spiritual yaitu "Menghayati perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di lingkungan pergaulan antarbangsa". Kompetensi dasar sikap sosial yaitu "menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa sesuai dengan dinamika perkembangan zaman". Berdasarkan kompetensi dasar tersebut penilain sikap spiritual dan sikap sosial di dalam perencanaan penilaian hasil belajar dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Dalam rencana penilaian ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi. Aspek yang diamati adalah, iman taqwa, rasa syukur, jujur, disiplin, dan tanggung jawab.

## **KESIMPULAN**

Perencanaan penilaian hasil belajar siswa telah sesuai dengan kurikulum 2013. RPP rencana

penilaian guru dilakukan dengan mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk mencapai indikator penilaian sesuai dengan materi pembelajaran. Penilaian mencakup sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Instrumen penilaian yaitu berupa penugasan tes tertulis dan non tes yaitu pengamatan/observasi.

Pengelolaan penilaian hasil belajar kurang sesuai dengan RPP rencana penilaian. Guru menilai sikap spiritual dan sikap sosial, menggunakan penilaian jurnal yang tidak sesuai dengan rencana penilaian dan tidak menggunakan rubrik penilaian sehingga indikator penilaian kurang tercapai. Guru dalam menilai pengetahuan dengan penilaian tes telah sesuai dengan RPP rencana penilaian dan menggunakan rubrik penilaian sehingga indikator penilaian pengetahuan tercapai. Guru menilai keterampilan, menggunakan unjuk kerja yang tidak terdapat pada RPP rencana penilaian sehingga indikator penilaian tidak tercapai. Guru yang hanya menilai keterampilan dengan pengamatan tanpa melakukan penilaian laporan hasil diskusi dan penilaian proyek sehingga indikator penilaian kurang tercapai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Abidin Rizar, (2014). *Implementasi Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK 2 Surakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- [2] Alam Bahrul, (2015) *.Implementasi Kebijakan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SMA Negeri 78 Jakarta* .Skripsi.Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [3] Anas Zulfikri & Supriyatna Akhmad, (2014). *Hitam Putih Kurikulum 2013*. Jakarta Selatan : AMP Press.
- [4] Anas,Sudijono. (1996) *.Pengantar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [5] Arifin, Zaenal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran : Prinsip,Teknik,dan Prosedur*. Bandung :Rosda Karya.
- [6] Dimiyati dan Mudjiono. (2008). *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- [7] Djaali dan Pudji Muljono. (2004). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*.Jakarta : PPs UNJ.
- [8] Fathurrohman Muhammad, (2015). *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*.Yogyakarta : Kalimedia.
- [9] Hamalik,Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Sinar Grafika.

- [10] Kemendikbud. (2013). *Pedoman Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta : Kemdikbud.
- [11] Kemendikbud. (2013). *Buku Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [12] Kemendikbud. (2014) .Lampiran III Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 058/U/2014.Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- [13] Jihad, Asep dan Haris, Abdul. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- [14] Kunandar, (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- [15] Maghfiroh Ulfa, (2015). *Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Mata Pelajaran PPKn Kelas VII SMP Negeri 1 Lasem dan SMP Negeri 1 Sedan Berdasarkan Kurikulum 2013*. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- [16] Mardapi Djemari, (2017). *Penilaian dan Pengukuran Sikap dan Hasil Belajar Peserta Didik* .Yogyakarta : Parama Publishing.
- [17] Moleong, Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- [18] Moleong, Lexy. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [19] Nana Sudjana. (2009) .*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- [20] Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- [21] Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- [22] Poerwanti. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* .Jakarta : Pustaka Belajar.
- [23] Popham,W. James. (1995). *Classroom Assessment What Teacher Need to Know*, Boston : Allyn and Bacon”.
- [24] Purwanto, (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- [25] Rahmah Auliya, (2015). *Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 9 Makassar*.Skripsi.Makassar : Universitas Negeri Makassar.
- [26] Sahfique Ali Khan. (2005). *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*.Bandung : Pustaka Setia.
- [27] Slameto.(2008). *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta : Remaja Rosdakarya.
- [28] Sri Regananta, (2015). *Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Sejarah Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Sayung*.Skripsi.Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- [29] Sudijono, Anas. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- [30] Surya Lukman, (2017). *Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan ( Edisi Revisi )*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan perbukuan.
- [31] Thoha Chabib, (2003). *Teknik Evaluasi Pendidikan*.Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- [32] Widoyoko, S.Eko Putro. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- [33] Winkel,WS. (1989). *Psikologi Pengajaran*.Jakarta :Grasindo.
- [34] Yaumi Muhammad, (2013). *Prinsi-Prinsip Desain Pembelajaran* .Jakarta : Kencana.